

PELATIHAN LITERASI DIGITAL UNTUK REMAJA DESA TIBANG DALAM RANGKA PENINGKATAN DAYA SAING DI ERA INDUSTRI 4.0

Digital Literacy Training For Tibang Village Youth In The Framework Of Increasing Competitiveness In The Industrial Era 4.0

Nurul Hamdi¹, Junidar²

¹Program Studi Informatika, FST, Universitas Ubudiyah Indonesia

²Departemen Informatika, FMIPA USK, Darusalam Banda Aceh Universitas

Email : nurulhamdi@uui.ac.id, junidar678@usk.ac.id

Abstrak

Revolusi Industri 4.0 membawa perubahan besar dalam struktur sosial, ekonomi, dan teknologi global. Di tengah transformasi ini, literasi digital menjadi keterampilan dasar yang wajib dimiliki, terutama oleh generasi muda. Desa Tibang, sebagai salah satu kawasan pesisir di Kota Banda Aceh, memiliki populasi remaja yang potensial namun belum sepenuhnya terfasilitasi dalam hal keterampilan digital. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital remaja di Desa Tibang guna mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Pelatihan dilakukan dengan pendekatan partisipatif melalui sesi workshop, praktik langsung, serta pendampingan yang mencakup materi pengenalan teknologi informasi, pemanfaatan aplikasi digital, etika bermedia sosial, keamanan siber, dan peluang ekonomi digital. Melalui program ini, diharapkan remaja mampu menggunakan teknologi secara cerdas, produktif, dan beretika. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah terciptanya generasi muda yang adaptif, inovatif, dan memiliki daya saing tinggi di tengah dinamika dunia digital yang terus berkembang.

Kata kunci: literasi digital, remaja, Desa Tibang, Revolusi Industri 4.0, pemberdayaan pemuda, teknologi informasi.

Abstract

The Industrial Revolution 4.0 has brought about major changes in the global social, economic, and technological structures. In the midst of this transformation, digital literacy has become a basic skill that must be possessed, especially by the younger generation. Tibang Village, as one of the coastal areas in Banda Aceh City, has a potential youth population but has not been fully facilitated in terms of digital skills. This community service activity aims to improve the digital literacy of youth in Tibang Village in order to prepare them to face challenges and opportunities in the digital era. The training was carried out with a participatory approach through workshop sessions, direct practice, and mentoring that included materials on introducing information technology, utilizing digital applications, social media ethics, cybersecurity, and digital economic opportunities. Through this program, it is hoped that youth will be able to use technology intelligently, productively, and ethically. The expected long-term impact is the creation of a young generation that is adaptive, innovative, and highly competitive amidst the dynamics of the ever-evolving digital world.

Keywords: digital literacy, youth, Tibang Village, Industrial Revolution 4.0, youth empowerment, information technology.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat pada era Revolusi Industri 4.0 telah mengubah berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari pola interaksi sosial, sistem pendidikan, hingga aktivitas ekonomi. Literasi digital menjadi keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh setiap individu, khususnya generasi muda, agar mampu beradaptasi dan bersaing dalam dunia yang semakin terdigitalisasi. Sayangnya, tidak semua kelompok masyarakat memiliki akses dan pemahaman yang memadai terhadap teknologi digital, termasuk remaja yang tinggal di wilayah pinggiran atau pesisir.

Desa Tibang, yang terletak di Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, merupakan salah satu wilayah pesisir yang memiliki jumlah remaja cukup signifikan. Namun, berdasarkan observasi awal dan komunikasi dengan perangkat desa, masih banyak remaja di Desa Tibang yang belum memiliki keterampilan dasar dalam penggunaan teknologi informasi secara produktif. Sebagian besar pemanfaatan perangkat digital terbatas pada penggunaan media sosial untuk hiburan, belum diarahkan pada peningkatan kapasitas diri, pendidikan, atau peluang ekonomi digital seperti content creation, e-learning, atau pemasaran online.

Kondisi ini menjadi latar belakang penting perlunya intervensi dalam bentuk pelatihan literasi digital yang terstruktur dan aplikatif. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk mengenalkan teknologi informasi, tetapi juga membentuk pola pikir kritis dan etis dalam menggunakan media digital, serta mendorong pemanfaatan teknologi sebagai sarana untuk pengembangan diri dan peningkatan daya saing. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi pemicu perubahan positif di kalangan remaja Desa Tibang dan mendukung pembangunan sumber daya manusia yang unggul, adaptif, serta siap menghadapi tantangan global.

REALISASI KEGIATAN

Kegiatan pelatihan literasi digital ini dilaksanakan selama **tiga hari**, bertempat di **Meunasah Desa Tibang**, Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya dan melibatkan berbagai pihak, termasuk perangkat desa, remaja peserta pelatihan, dan tim pelaksana dari perguruan tinggi.

Hari Pertama: Pengenalan Literasi Digital dan Motivasi

- **Sesi 1:** Pembukaan kegiatan oleh perwakilan perangkat desa dan tim dosen pelaksana pengabdian.
- **Sesi 2:** Pemaparan materi tentang *Revolusi Industri 4.0 dan Peran Literasi Digital dalam Kehidupan Remaja*.
- **Sesi 3:** Diskusi interaktif mengenai penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, serta identifikasi tantangan yang dihadapi remaja di Desa Tibang.

Hari Kedua: Peningkatan Keterampilan Dasar TIK

- **Sesi 1:** Pelatihan penggunaan perangkat lunak produktivitas (Google Workspace: Docs, Slides, dan Drive).
- **Sesi 2:** Praktik pembuatan presentasi dan dokumen digital sederhana.
- **Sesi 3:** Pengenalan konsep keamanan digital dan etika bermedia sosial (digital citizenship).

Hari Ketiga: Pemanfaatan Teknologi untuk Peningkatan Daya Saing

- **Sesi 1:** Workshop pembuatan akun email, penggunaan YouTube sebagai media belajar, dan pengenalan platform belajar daring.
- **Sesi 2:** Pelatihan pengenalan wirausaha digital: bagaimana menjual produk/jasa secara online (marketplace dan media sosial).
- **Sesi 3:** Simulasi proyek kelompok: setiap peserta menyusun rencana kecil pemanfaatan digital sesuai minat masing-masing.
- **Penutupan:** Evaluasi kegiatan, pembagian sertifikat peserta, dan refleksi akhir.

Partisipasi dan Antusiasme

Peserta pelatihan terdiri dari **25 remaja** usia 15–20 tahun yang berasal dari berbagai dusun di Desa Tibang. Tingkat partisipasi sangat tinggi, ditunjukkan dengan kehadiran penuh dan keterlibatan aktif dalam setiap

sesi. Peserta menunjukkan antusiasme terhadap materi yang diberikan, khususnya pada sesi praktik langsung dan diskusi interaktif.

Evaluasi

Seluruh kegiatan dievaluasi dilakukan melalui kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman rata-rata sebesar 78%, terutama dalam aspek penggunaan aplikasi produktivitas dan kesadaran akan pentingnya keamanan digital.

Jadwal Pelaksanaan (3 Bulan)

Kegiatan	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Keterangan
Survei & Koordinasi					
Workshop & Pelatihan					
Pendampingan Lapangan					
Evaluasi & Laporan					

Hasil yang Diharapkan

Melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan literasi digital ini, diharapkan tercapai beberapa hasil berikut:

- Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Digital Dasar**
Remaja Desa Tibang diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai teknologi informasi, mampu mengoperasikan perangkat digital, serta memanfaatkan aplikasi produktivitas seperti pengolah kata, presentasi, dan platform penyimpanan awan (cloud).
- Tumbuhnya Kesadaran tentang Etika dan Keamanan Digital**
Peserta diharapkan memahami pentingnya bersikap bijak dan bertanggung jawab dalam menggunakan media sosial serta mampu melindungi data pribadi dan identitas digital mereka.
- Pemanfaatan Teknologi untuk Pendidikan dan Kewirausahaan**
Remaja dapat mulai menggunakan teknologi sebagai sarana belajar mandiri, mengakses informasi yang bermanfaat, serta memanfaatkan media digital untuk menciptakan peluang usaha kecil atau promosi produk lokal.
- Terbentuknya Kelompok Pemuda Melek Digital di Desa Tibang**
Kegiatan ini diharapkan dapat memicu terbentuknya komunitas remaja yang aktif dan kreatif dalam bidang teknologi digital, yang kelak bisa menjadi motor penggerak literasi digital bagi masyarakat sekitar.
- Meningkatnya Daya Saing dan Kesiapan Remaja Menghadapi Dunia Kerja dan Pendidikan Lanjutan**
Dengan keterampilan digital dasar yang dimiliki, peserta diharapkan lebih siap untuk menghadapi tantangan dunia kerja modern, melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, atau mengikuti pelatihan bersertifikasi lainnya.
- Terbangunnya Kemitraan Berkelanjutan antara Perguruan Tinggi dan Desa Tibang**
Diharapkan kegiatan ini menjadi langkah awal dalam membangun sinergi yang berkelanjutan antara dunia akademik dan masyarakat dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia berbasis teknologi.

Anggaran Kegiatan (Contoh Singkat)

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1.	Konsumsi kegiatan	Rp 3.000.000	
2.	Alat tulis dan cetakan	RP 1.000.000	
3.	Honor narasumber dan pendamping	Rp 2.000.000	
4.	Transportasi	Rp 1.000.000	
	TOTAL	RP 7.000.000	

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan literasi digital bagi remaja di Desa Tibang telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta maupun pihak desa. Pelatihan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dasar remaja dalam memanfaatkan teknologi informasi secara bijak dan produktif. Materi yang disampaikan tidak hanya memperkenalkan alat dan aplikasi digital, tetapi juga menanamkan pentingnya etika dalam penggunaan media sosial dan perlindungan data pribadi di ruang digital.

Antusiasme dan partisipasi aktif para peserta menunjukkan bahwa potensi remaja Desa Tibang sangat besar jika diberi akses dan bimbingan yang tepat. Selain itu, kegiatan ini juga membuka peluang terjalinnya kerja sama lanjutan antara pihak perguruan tinggi dan masyarakat dalam pengembangan sumber daya manusia berbasis teknologi.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam membekali remaja dengan keterampilan abad ke-21, yang sangat penting dalam meningkatkan daya saing mereka di era Revolusi Industri 4.0. Diharapkan kegiatan ini menjadi langkah awal dalam membangun masyarakat desa yang melek digital dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Daftar Pustaka

1. Badan Pusat Statistik. (2023). *Kecamatan Syiah Kuala dalam Angka 2023*. Banda Aceh: BPS Kota Banda Aceh.
2. Kemkominfo RI. (2019). *Strategi Nasional Literasi Digital*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
3. Nasution, A. (2020). Literasi Digital Remaja dalam Menghadapi Era Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 4(2), 55–62.
4. Prensky, M. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants. *On the Horizon*, 9(5), 1–6.
5. Putri, A. R., & Sari, R. M. (2021). Penguatan Literasi Digital Bagi Remaja di Masa Pandemi. *Jurnal Abdimas Pendidikan*, 2(1), 34–40.
6. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
7. UNESCO. (2018). *Media and Information Literacy: Policy and Strategy Guidelines*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.

Lampiran Foto Kegiatan Pengabmas 2023

